


Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol pada Remaja di Kabupaten Pati

Lia Khikmatul Maula , Ari Yuniastuti

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 5 Januari 2017
Disetujui 20 Maret 2017
Dipublikasikan 15
September 2017

Keywords:
*Keywords: Alcohol Abuse
and Addiction, Factor
Analysis*

Abstrak

Di Indonesia, pada tahun 2013 penyalahgunaan NAPZA mencapai 3,7 jiwa (22%). Pada tahun 2014 mengalami peningkatan, Badan Narkotika Nasional (BNN) memperkirakan ada 3,2 juta orang (1,5% dari total populasi) di Indonesia mempunyai riwayat menggunakan NAPZA diantaranya 46% adalah perilaku minum alkohol. Sedangkan di Jawa Tengah menurut Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah diperkirakan sekitar 25% remaja telah menggunakan minuman keras, dan Kabupaten Pati menempati urutan ketiga jumlah pengonsumsi alkohol terbanyak di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 42%. Pada jangka pendek, konsumsi alkohol secara berlebihan dapat menyebabkan mabuk dan keracunan. Pada jangka panjang, alkohol dapat merusak sebagian besar sistem dalam tubuh. Penelitian ini bertujuan menganalisis Faktor-Faktor Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol Pada Remaja di Kabupaten Pati. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik, desain yang digunakan adalah *cross sectional*. Variabel penelitian meliputi rasa kurang percaya diri, rasa ingin tahu atau coba-coba, pelarian dari suatu masalah, pengetahuan, faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal, pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan alkohol remaja dengan frekuensi sering sebanyak 78 responden (55,7%) dan jarang 62 (44,3%). Kesimpulannya yaitu faktor rasa kurang percaya diri, rasa ingin tahu atau coba-coba, pelarian dari masalah, pengetahuan yang kurang, keluarga yang buruk, lingkungan yang buruk signifikan meningkatkan adiksi atau kecanduan pada remaja.

Abstract

In Indonesia, the drug abuse (Narcotics, Alcohol, Psychotropic and Addictive Substances) in 2013 reached 3.7 people (2.2%) and in 2014 even has increased, National Narcotics Agency (BNN) estimates there are 3.2 million people (1.5% of the total population) in Indonesia have histories of drug use (Narcotics, Alcohol, Psychotropic and Addictive Substances) around 4.6% is alcohol drinking behavior. Meanwhile in Central Java, according to Department of Health of Central Java Province is estimated about 25% of the youth have consumed alcohol and Pati Regency ranks third highest number of consuming alcohol around 4.2%. In short term, excessive alcohol consumption can cause hangovers and intoxication. In long term, alcohol can damage most of the systems in the body. This study aims to analyze the factors of addiction and alcohol abuse among the youth in Pati regency. This research is a quantitative research with observational analytic method, the design used is cross sectional. The research variables include lack of confidence, curiosity or attempt, escaping from problem, knowledge, family factors, the environment of living, education. The result showed that alcohol abuse among the youth frequently as much as 78 respondents (55.7%) and rarely 62 (44.3%). In conclusion: factors of lack of confidence, curiosity or attempt, escape from problems, lack of knowledge, broken home, bad environment significantly increases the addiction among the youth.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja dimulai dari usia 13 tahun sampai usia 21 tahun (Muhammad, 2011).

Semenjak terjadi perubahan fisiologis, kondisi emosi-sosial mengalami perubahan yang drastis. Pada masa ini, kemungkinan remaja melakukan perilaku menyimpang sangatlah besar. Salah satunya adalah perilaku mengkonsumsi alkohol, karena bagi remaja mengkonsumsi alkohol adalah hal yang lumrah, baik itu untuk meningkatkan kesan keren dan terlihat seperti *macho*. Alkohol merupakan zat yang dapat mempengaruhi kondisi fisik dan mental, zat yang dapat membuat merasa santai dan senang namun dapat berakibat masalah kesehatan yang serius (Ayudhitya dan Inggriani, 2012). Penyalahgunaan alkohol sudah sangat marak setelah penyalahgunaan narkoba, mulai dari remaja hingga orang dewasa. Padahal dalam hal ini remaja merupakan *agent of change* yang diharapkan sebagai penerus bangsa (Irmayanti dan Asyanti, 2015).

Menurut Arifin (2007), faktor penyebab seorang remaja mengkonsumsi alkohol adalah faktor individual/kepribadian individu (rasa kurang percaya diri, sifat mudah kecewa, rasa ingin tahu dan coba-coba, pelarian dari suatu masalah), faktor lingkungan (lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat).

Pada jangka pendek, konsumsi alkohol secara berlebihan dapat menyebabkan mabuk dan keracunan. Pada jangka panjang, alkohol dapat merusak sebagian besar sistem dalam tubuh (Ayudhitya dan Inggriani, 2012). Penggunaan alkohol kronis dan berat berdampak pada semua organ dan sistem tubuh. Penggunaan alkohol secara berlebihan dapat menyebabkan penyakit kanker, jantung koroner, gangguan hati serta gangguan neurologis.

Data dari *World Health Organization* (WHO) memperkirakan saat ini jumlah pecandu alkohol diseluruh dunia mencapai 64 juta orang. Di Indonesia, pada tahun 2013 penyalahgunaan

NAPZA mencapai 3,7 jiwa (22%). Pada tahun 2014 mengalami peningkatan, Badan Narkotika Nasional (BNN) memperkirakan ada 3,2 juta orang (1,5% dari total populasi) di Indonesia mempunyai riwayat menggunakan NAPZA diantaranya 46% adalah perilaku minum alkohol (Triyono, 2014). Data dinas penelitian dan pengembangan (Dislitbang Polri, 2014), pengguna alkohol remaja mulai dari usia 14-16 tahun (47,7%), 17-20 tahun (51,1%) dan 21-24 tahun (31%). Sedangkan di Jawa Tengah, berdasarkan data dari Riskesdas pada tahun 2009 jumlah peminum alkohol adalah 22%. Mengalami peningkatan pada tahun 2010, menurut Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah diperkirakan sekitar 25% remaja telah menggunakan minuman keras (Dinkes Propinsi Jateng, 2010).

Berdasarkan data Riskesdas (2010), Kabupaten Pati menempati urutan ketiga jumlah mengkonsumsi alkohol terbanyak di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 42%.

Tujuan Penelitian : Menganalisis Faktor-Faktor Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol Pada Remaja di Kabupaten Pati.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode observasional analitik. Desain yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja laki-laki yang pernah mengkonsumsi alkohol di Kabupaten Pati, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *cluster sampling*. Pengumpulan data dengan kuesioner. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu rasa kurang percaya diri, rasa ingin tahu atau coba-coba, pelarian dari suatu masalah, pengetahuan, faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal, pendidikan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1.** Faktor Rasa Kurang Percaya Diri

Faktor	N	Nonadisi	Adiksi	Sig
penyalahgunaan alkohol remaja				
Rasa kurang percaya diri				
Percaya diri	132	60(45,5%)	72 (54,5%)	0,258
Kurang percaya diri	8	2 (25%)	6 (75%)	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rasa kurang percaya diri signifikan meningkatkan adiksi (kecanduan) alkohol pada remaja sebesar 75%. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandeiroto dan Subihartono (2012) menyatakan bahwa sebagian besar yaitu 60 % (9 orang) faktor individu (rasa kurang percaya diri) mempengaruhi remaja mengkonsumsi minuman beralkohol berlebih dan 40% (6 orang) tidak terpengaruh.

Tabel 2. Faktor Coba-Coba

Faktor	N	Non adiksi	Adiksi	Sig
penyalahgunaan alkohol remaja				
Coba-coba				
Tidak ingin coba-coba	97	55 (56,7%)	42 (43,3%)	0,000
Ingin coba-coba	43	7 (16,3%)	36 (83,7%)	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa faktor rasa ingin tahu atau coba-coba signifikan meningkatkan adiksi (kecanduan) alkohol pada remaja sebesar 83,7%. Penelitian yang dilakukan oleh Rori (2015) menyatakan bahwa faktor dominan yang menyebabkan perilaku mabuk-mabukan mereka adalah pertama faktor individu, rasa ingin tahu setiap individu, terutama bagi remaja dimana salah satu sifatnya adalah ingin mencoba hal-hal yang baru dan kemudian menjadi faktor penyebab mengkonsumsi minuman keras secara berlebihan.

Tabel 3. Faktor Pelarian dari Masalah

Faktor	N	Non adiksi	Adiksi	Sig
penyalahgunaan alkohol remaja				
Pelarian dari masalah				
Bukan pelarian masalah	112	62 (55,4%)	50 (44,6%)	0,000
Pelarian masalah	28	0 (0%)	28 (100%)	

Dari tabel atas ini menunjukkan bahwa faktor pelarian dari masalah signifikan meningkatkan adiksi (kecanduan) alkohol pada remaja sebesar 100%.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayantie dan Riadi terhadap 6 informan, menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan remaja ketergantungan minuman keras di Kelurahan Way Halim Permai Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung adalah salah satunya faktor kepribadian, kalangan remaja yang mengkonsumsi minum-minuman keras pada umumnya karena minuman tersebut menjanjikan sesuatu yang menjadi rasa kenikmatan, kenyamanan, kesenangan dan ketenangan, yang terpenting dapat menghilangkan beban dan semua permasalahan yang dihadapi serta memiliki rasa ingin tahu dengan mencoba-coba.

Tabel 4. Faktor Pengetahuan Remaja

Faktor penyalahgunaan alkohol remaja	N	Non adiksi	Adiksi	Sig
Pengetahuan remaja				
Baik	86	35 (40,7%)	51 (59,3%)	0,122
Cukup	48	26 (54,2%)	22 (45,8%)	
Kurang	6	1 (16,7%)	5 (83,3%)	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa faktor pengetahuan yang kurang signifikan meningkatkan adiksi (kecanduan) alkohol pada remaja sebesar 83,3%. Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu tahu (*Know*), memahami (*Comprehension*), aplikasi (*Application*), analisis (*Analysis*), sintesis (*Synthesis*), evaluasi (*Evaluation*). Jika pengetahuan yang didapat kurang maka pemahaman akan kurang sehingga akan berpengaruh terhadap aplikasi.

Tabel 5. Faktor keluarga

Faktor penyalahgunaan alkohol remaja	N	Nonadiksi	Adiksi	Sig
Faktor keluarga				
Baik	105	56 (53,3%)	49 (46,7%)	0,000
Buruk	35	6 (17,1%)	29 (82,8%)	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa faktor keluarga yang buruk signifikan meningkatkan adiksi (kecanduan) alkohol pada remaja sebesar 82,8%. Kurangnya hal-hal yang diberikan keluarga memungkinkan anak dari keluarga tersebut mengambil pengaruh budaya dari luar khususnya pengkonsumsian minuman beralkohol, kurangnya kontrol keluarga juga pengaruh teman masuk dalam kehidupan anak dan kemudian memberikan pengaruh negative, khususnya pengkonsumsian minuman beralkohol secara berlebihan (Basudewo, 2015).

Tabel 6. Faktor Lingkungan Tempat Tinggal

Faktor penyalahgunaan alkohol remaja	N	Non adiksi	Adiksi	Sig
Lingkungan tempat tinggal				
Baik	94	50 (53,2%)	44 (46,8%)	0,002
Buruk	46	12 (26,1%)	34 (73,9%)	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa faktor lingkungan yang buruk signifikan meningkatkan adiksi (kecanduan) alkohol pada remaja sebesar 73,9%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Pandeiro dan Subihartono (2012), menyatakan bahwa sebagian besar yaitu 86 % (13 orang) faktor lingkungan yang tidak baik mempengaruhi remaja kecanduan minuman beralkohol dan 40% (2 orang) tidak terpengaruh kecanduan minuman beralkohol.

Tabel 7. Faktor Pendidikan

Faktor penyalahgunaan alkohol remaja	N	Non adiksi	Adiksi	Sig
Pendidikan				
SMP	36	20 (55,6%)	16 (44,4%)	0,247
SMA	55	23 (41,8%)	32 (58,2%)	
Kuliah	49	19 (38,8%)	30 (61,2%)	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa faktor pendidikan rendah kurang signifikan meningkatkan adiksi (kecanduan) alkohol pada remaja sebesar 44,4%.

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan makin luas pula pergaulannya. Jika seorang remaja tidak pandai memilih pergaulan yang baik, maka remaja tersebut akan mudah terpengaruh ke dalam pergaulan yang bersifat negative salah satunya adalah alkohol. Apalagi jika bergaul dengan teman yang selalu memberikan kesempatan pada mereka untuk mengenal minuman keras sehingga sampai pada taraf ketagihan membuat mereka senantiasa mengkonsumsi minuman keras (Rori, 2015).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan rasa kurang percaya diri, rasa ingin tahu atau coba-coba, pelarian dari masalah, pengetahuan yang kurang, keluarga yang buruk, lingkungan yang buruk signifikan meningkatkan adiksi (kecanduan) alkohol pada remaja, dan faktor pendidikan rendah kurang signifikan meningkatkan adiksi (kecanduan) alkohol pada remaja.

Saran bagi remaja untuk lebih berkonsentrasi terhadap pendidikan dan kegiatan positif lainnya, memilih pergaulan yang baik, tidak mudah terpengaruh oleh bujukan teman yang sifatnya negative dan lebih terbuka terhadap orangtua. Bagi Orangtua, ada baiknya sikap orang tua lebih memperhatikan anak remajanya, memberikan segala masukan atau solusi-solusi yang baik dalam kehidupan anak remajanya, menjalin komunikasi yang baik dan lebih terbuka dengan anak remajanya, memperhatikan pergaulan anak remajanya di luar rumah, memberikan kebebasan bergaul terhadap anak remajanya tetapi tetap mengontrol pergaulannya di luar rumah. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melaksanakan riset lebih lanjut tentang hal-hal yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi remaja mengkonsumsi alkohol.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Dariyo. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Amiegheme dan Felicia. 2013. "Psychosocial factors affecting adolescent alcohol abuse in Edo State, Nigeria". *Archives of Applied Science Research* Vol.5(1):88-92.
- Arifin, Burhan. 2007. *Narkoba dan Permasalahannya*. Semarang: PT. Bengawan Ilmu.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayudhitya dan Inggriani. 2012. *Anda Dokter Keluarga Anda*. Depok: Penebar Plus.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brown Sandra A, Jane Metrik, Kevin C, Denis McCarthy, Elizabeth J. 2003. "Strategies for Reduction and Cessation of Alcohol Use: Adolescent Preferences". *Clinical and Experimental Research*. Vol. 27: 74-80.
- Damayantie, Anita dan Riadi Slamet. "Faktor Faktor Pendorong Kalangan Remaja Mengonsumsi Minuman Keras di Kelurahan Way Halim Permai Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung". *Jurnal Sosiologi*. Vol. 1, No.2: 138-143.
- Davey, Patrick. 2005. *At a Glance Medicine*. Jakarta: Erlangga.
- Delis Dean C, Sandra A Brown, Susan F & Eric Granholm. 2000. "Neurocognitif Functioning of Adolescent: Effects of Protracted Alcohol Use". *Clinical and Experimental Research*. Vol.24: 164-171.
- Dewit David, Adlaf Edward, Offord David & Ogborne Alan. 2000. "Age at First Alcohol Use: A Risk Factor for the Development of Alcohol Disorders". *Am J Psychiatry*. 157:5.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2010. *Profil Kesehatan wilayah Semarang*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Fahrial Syam, Ari. 2015. "*Dampak Adiksi Rokok, dan Alkohol*". Universitas Indonesia.
- Ferrence Roberta, Zhang Bo & Carrie Cartmill. 2008. "The Role of Spending Money and Drinking Alcohol in Adolescent Smoking". *Addiction*. Vol. 103: 310-319.
- Giles Wayne, Shanta R Dube, Robert F Anda, Vincent, Janet Croft & Valerie Edwards. 2001. "Growing Up With Parental Alcohol Abuse". *Child Abuse & Neglect*. Vol. 25(12): 1627-1640.
- Harford Thomas C, Bridget F Grant & Frederick Stinson. 2001. "Age at Onset of Alcohol Abuse and Dependence: A 12- year follow-up". *Journal of Substance Abuse*. Vol.13(4): 493-504.

- Handayani, Rini Sasanti, Herman Joseph & Supardi Sudibyo. 2009. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku anak dan remaja dengan status ekonomi marginal yang mengkonsumsi minuman keras". *Bul. Penelit. Kesehatan*. Vol. 37, No.3, 2009 : 102 -11.
- _____. 2006. *Penyalahgunaan Dan Ketergantungan NAPZA*. Jakarta : FKUI.
- Hawari, Dadang. 2002. *Terapi dektosifikasi dan rehabilitasi (sistem terpadu) pasien NAZA (narkotika, alkohol dan zat adiktif)*. Jakarta : FKUL.
- Irmayanti dan Asyanti. 2015. "Penyalahgunaan Alkohol di Kalangan Mahasiswa". *Jurnal Psikologi*. Hal. 2.
- Jeffry, Rathus Spencer & Greene Beverly. 2005. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- John, Santrock. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Johnson, C Anderson & Dennis R. 2002. "The Association Between Emotional Intelgenc and Early Adolescent Tobacco and Alcohol Use". *Personality and Individual Differences*. Vol.32 (1): 95-105.
- Kalara Noviana, Siswanto Yuliaji & Pranowowati Puji. 2013. "Gambaran Perilaku Konsumsi Alkohol Pada Mahasiswa". *Jurnal PSKM*. Hal. 6.
- Karamoy, S. 2005. *Cegah Sejak Dini. Rotary International D-3400 RI Drug-Abuse Committee*. Semarang: Fakultas Psikologi Unika.
- Karsono, Edy. 2004. *Mengenal kecanduan narkotik dan miras*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Kuendig Herve & Kuntsche Emmanuel. "Family bonding and adolescent alcohol use: moderating effect of living with excessive drinking parents". *Alcohol & Alcoholism*. Vol. 41, No. 4.
- Kulig, John. 2005. "Tobacco, Alcohol, and Other Drugs: The Role of the Pediatrician in Prevention, Identification, and Management of Substance Abuse". *Pediatrics*. Vol. 115 No. 3.
- Kurnianingsih, Yulianti. 2009. "Faktor yang Berhubungan dengan Diet Penurunan Berat Badan Remaja Putri". *Jurnal FKM UI*. Hal 27
- Mark, Hughes Karen, Morleo, Tocque, Sara, Allen, Horison & Rodrigues. 2007. "Predictors of risky alcohol consumption in schoolchildren and their implications for preventing alcohol-related harm". *Substance Abuse Treatment, Prevention, and Policy*. 2:15.
- Mubbarak & Chayatin. 2009. *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Muhammad. 2011. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurulina. 2013. "Kontrol Diri Pada Pecandu Alkohol". *Jurnal Psikologi*. Hal 11-12.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2013 tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol*. 2013. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Petrie Jane, Bunn Frances & Byrne Geraldine. 2007. "Parenting programmes for preventing tobacco, alcohol or drugs misuse in children <18: a systematic review". *Health Education Research*. Vol.22 no.2 2007 Pages 177–191.
- Polio David E, Sanna Thompson, Jina Jun, Kimberly Bender & Kristin Ferguson. 2010. "Estrangement Factors Associated With Addition to Alcohol and Drugs Among Homeless Youth in Three U.S. Cities". *Evaluation and Program Planning*. Vol.33(4): 418-427.
- Puti, Tjandrarini DH, Mubasyiroh Rofingatul & Supanni. 2009. "Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Beresiko Remaja di Kota Makassar Tahun 2009". *Bul. Penelit. Kesehatan*. Vol. 39, No.2, 2011: 88-98.
- Pratama, Verdian Nendra Dimas. 2013. "Perilaku Remaja Pengguna Minuman Keras di Desa Jatigono Kecamatan Kunir

- Kabupaten Lumajang". *Jurnal Promkes*. Vol.1.No. 2 Desember 2013: 145-152.
- Rahayu, W.A. 2005. "Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Pada Remaja Yang Menyalahgunakan Alkohol". Depok : Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Rori, Pegy Lusita Patria. 2015. "Pengaruh Penggunaan Minuman Keras Pada Kehidupan Remaja di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kab.Minahasa". *Jurnal Holistik*. Tahun VIII No. 16 / Juli - Desember 2015.
- Salakory, Natalsya. 2012. "Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Mengonsumsi Alkohol dengan Tindakan Konsumsi Minuman Beralkohol di Kelurahan Bitung Karangria Kecamatan Tuminting Kota Manado". *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*. Hal 4.
- Schuckit Marc, John Knight, Henry Wechsler, & Mark Seibring. 2002. "Alcohol Abuse and Dependence Among U.S College Students". *Journal of Studies on Alcohol and Drugs*. Vol. 63(3): 263-270.
- Sonny, Set. 2009. *Teen Dating Violence*. Yogyakarta: Kanisius.
- Spear, Linda Patia. 2002. "Alcohol's Effects Adolescents". *Alcohol Research and Health*. Vol. 26, No. 4.
- Stephanie, Love & Conor Gilligan. 2012. "Parental Supply of Alcohol and Adolescent Risky Drinking". *Drug and Alcohol Review*. Vol. 31: 754-762.
- Subiyantoro dan Pandeiro. 2012. "Faktor yang Mempengaruhi Remaja Mengonsumsi Minuman Beralkohol di RT 07 RW 06 Kelurahan Pacar Kembang Kecamatan Tambaksari Surabaya". *Jurnal Kesehatan*. Hal 2-5.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta : Salemba Medika.
- Suhardi, 2007. "Preferensi Peminum Alkohol di Indonesia Menurut Riskesdas 2007". *Buletin Penelitian Kesehatan*. Vol. 39, No.4 hal: 154-164.
- Sumarlin, Rahayu. 2012." Perilaku Konformitas Pada Remaja Yang Berada Di Lingkungan Peminum Alkohol". *Jurnal Psikologi*. Hal 16-17.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Surjaningrum dan Wardah. 2013. "Pengaruh Ekspektasi pada Minuman Beralkohol terhadap Konsumsi Minuman Beralkohol". *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. Vol. 02, No.02 hal : 98.
- Syaifudin, Imam. 2015. "Kebahagiaan Pada Mantan Pecandu Alkohol". *Jurnal Psikologi*. Hal 5.
- Triyono. 2014." Gambaran Persepsi Peminum Alkohol Tentang Dampak Kesehatan Pada Peminum Alkohol di Dukuh Mendungan". *Jurnal Kesehatan*. Hal.3.
- Wagner, Eric F & Andres G. 2000. "Acculturation, Familism, and Alcohol Use Among Latino Adolescent Males: Longitudinal Relations ". *Journal of Community Psychology*. Vol. 28: 443-458.
- Wawan A dan Dewi M. 2011. *Pengetahuan Sikap Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Williamson David F, Robert F, Charles Whitefield, Vincent Felitti & Daniel Chapman. 2002. "Adverse Childhood Experiences, Alcoholic Parents, and Later Risk of Alcoholism and Depression". *Psychiatric Services*. Vol.53: 1001-1009.
- Witt, Ellen D. 2010. "Research on Alcohol and Adolescent Brain Development: opportunities and Future Directions". *Alcohol*. Vol. 44(1):119-124.
- Volkow, Nora D. 2005. "Drugs and Alcohol : Treating and Preventing Abuse, Addiction and Their Medical Consequences". *Pharmacology & Therapeutics*. Vol.108(1): 3-17.
- Zainal, Danial. 2007. *7 Formula Individu Cemerlang*. Jakarta: Hikmah.
- Zainal dan Sharani. 2005. *Panduan Mengurus Remaja Modern*. Malaysia: PTS Professional Publishing.

Zalsman, Gil & Leo Sher. 2005. "Alcohol and Adolescent Suicide". *Int.journal Med Health*. Vol. 17(3): 197-203.